

ABSTRAK

Name : Hans Wijaya

Program Studi : Kedokteran Gigi

Judul : Hubungan Halitosis dengan Dengan Tingkat Oral Hygiene
Remaja Sma Di Sekolah Letjen S. Parman Medan

Latar Belakang : Halitosis disebut bau mulut merupakan suatu kondisi yang banyak dikeluhkan oleh pasien dengan adanya bau yang tidak enak dari dalam mulut sehingga dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang baik secara psikologi maupun kehidupan sosialnya. Penyebab halitosis biasanya karena kurangnya tingkat pengetahuan serta kurangnya tindakan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan mulut terutama pada gigi. Tingkat pengetahuan terhadap kesehatan rongga mulut mempunyai peranan penting terhadap kondisi kesehatan rongga mulut. **Tujuan** : Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan halitosis dengan tingkat oral hygiene pada siswa SMA Letjen S. Parman Medan. **Metode penelitian** : penelitian deskriptif dengan metode observasional yang kemudian dianalisis datanya dengan menggunakan spss analisis bivariat yang menggunakan alat ukur *pearson* untuk menganalisis bagaimana hubungan antara tingkat halitosis dengan tingkat *oral hygiene*. **Hasil** : tes normalitas tersebut menggunakan tes *Shapiro-Wilk* didapati nilai p atau sig. sebesar 0,180 pada variabel skor kuisisioner dan 0.068 pada variabel OHIS yang mana kedua hasil tersebut lebih besar daripada 0.05 sehingga diindikasikan bahwasannya data terkumpul terdistribusi normal. Kemudian dilakukan analisis bivariat dan didapatkan hasil *pearson* yang dilakukan menunjukkan nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0.421, dimana nilai signifikansi Sig. (2 tailed) $0.004 < 0.05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwasannya adanya keterkaitan antara halitosis dengan tingkat *oral hygiene* pada siswa SMA di sekolah Letjen S.Parman Medan. **Kesimpulan** : H1 diterima, yang mengartikan bahwasannya adanya hubungan antara halitosis dengan tingkat oral hygiene remaja sma di sekolah Letjen S. Parman Medan

Kata kunci : halitosis, oral hygiene, remaja SMA

ABSTRACT

Name : Hans Wijaya

Study Program : Dentistry

Title : The Relationship between Halitosis and Oral Hygiene Levels
High School Teenagers at Letjen S. Parman School in Medan

Background: Halitosis, known as bad breath, is a condition in which many patients complain about that cause unpleasant odor that comes from the mouth, which can affect the quality of life both psychologically and in their social life. The cause of halitosis is usually due to lack of knowledge and lack of action in maintaining oral hygiene. Knowledge of maintaining oral health plays an important role in oral health conditions. **Objective:** To look into whether there is correlation between halitosis and the level of oral hygiene in high school students at the Letjen S. Parman school in Medan. **Research method:** the researcher used a descriptive observational method which then analyzed the data using SPSS bivariate analysis which uses the Pearson measuring instrument to analyze the correlation between the stage of halitosis and oral hygiene. **Results:** the Shapiro-Wilk test used to figure normality found sig value. amounting to 0.180 on the questionnaire score variable and 0.068 on the OHIS variable, where both results are greater than 0.05, in which indicates the data are normally distributed. Then a bivariate analysis was carried out and the Pearson results obtained showed a Sig (2 tailed) value of 0.421, where the significance value is Sig. (2 tailed) $0.004 < 0.05$, it can be affirmed that there's a relation between halitosis and the level of oral hygiene in high school students at the Letjen S. Parman school in Medan. **Conclusion:** H_1 is accepted, which defines that there's an association between halitosis and the level oral hygiene of high school teenagers at the Letjen S. Parman Medan school

Key words : halitosis, oral hygiene, high school teenagers